

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan perekonomian dewasa ini menimbulkan berbagai masalah yang kompleks terutama bagi perusahaan yang berkembang dengan pesat. Perkembangan ini tentu saja menuntut kebutuhan atas informasi yang cepat dan akurat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya yang menyangkut informasi mengenai penyajian aktiva tetap perusahaan didalam laporan keuangan.

Aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang sangat berperan memperlancar jalannya operasi/kegiatan perusahaan. Aktiva tetap dapat diperoleh perusahaan dengan berbagai cara, adapun cara tersebut dapat berupa : pembelian tunai, pembelian atas kontrak, hadiah, dibuat sendiri atau dengan cara lain. Oleh karena itu, informasi mengenai penyajian aktiva tetap perusahaan sangat dibutuhkan agar setiap peolehan aktiva tetap diketahui dengan jelas. Selama masa penggunaannya, akan timbul pengeluaran atau biaya seperti penyempurnaan, perbaikan dan lain-lain yang akan berpengaruh terhadap laporan neraca perusahaan. Penyusutan terhadap aktiva tetap merupakan alokasi nilai perolehan aktiva tetap sepanjang periode yang mendapat manfaat dari penggunaan aktiva tetap tersebut.

Di Indonesia prinsip yang digunakan untuk penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dipilihnya PT. Kawasan Industri Medan (Persero) tempat penelitian dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh pihak perusahaan dalam memperoleh data serta ketertarikan penulis terhadap permasalahan menyangkut aktiva tetap pada perusahaan ini.

Melihat begitu pentingnya peranan aktiva tetap yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) maka dengan alasan inilah penulis memilih judul **“Penerapan Standar Akuntansi Aktiva Tetap Menurut PSAK No.16 dan No.17 Pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero)”**

B. Perumusan Masalah

Setelah penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) maka penulis ingin mengetahui bagaimana dan sampai sejauhmana perusahaan menerapkan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.16 tentang akuntansi aktiva tetap dan pernyataan standar akuntansi keuangan No.17 tentang akuntansi penyusutan aktiva tetap.

C. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berhubung terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang timbul dalam akuntansi aktiva tetap berwujud pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero).